

## ABSTRAK

Muhammad Fajar Iskandarsyah (2023). **Penerapan *Problem-Based Learning* dengan Pendekatan *RME* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self-Regulated Learning* Siswa SMP.**

Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan yang esensial dan fundamental dalam pembelajaran matematika yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Selain itu, siswa juga perlu memiliki sikap *Self-Regulated Learning* untuk mencapai taraf yang lebih baik dengan menerapkan sebuah pembiasaan di dalam pembelajarannya. Namun kenyataannya, kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self-Regulated Learning* siswa masih tergolong rendah. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self-Regulated Learning* adalah model *Problem-Based Learning* dengan pendekatan *RME*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) peningkatan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan *Problem-Based Learning* dengan Pendekatan *RME* lebih tinggi dari pada siswa yang mendapatkan model pembelajaran biasa; 2) *Self-Regulated Learning* siswa yang memperoleh model *Problem-Based Learning* dengan Pendekatan *RME* lebih baik dari pada siswa yang memperoleh model pembelajaran biasa; dan 3) terdapat korelasi antara kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self-Regulated Learning* siswa yang memperoleh model *Problem-Based Learning* dengan Pendekatan *RME*. Adapun metode yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen dengan *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Kartika X-1 Bandung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrument tes berupa soal uraian kemampuan pemecahan masalah matematis dan instrument non tes berupa angket *Self-Regulated Learning*. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan: 1) peningkatan pemecahan masalah matematis siswa yang mendapatkan *Problem-Based Learning* dengan Pendekatan *RME* lebih tinggi dari pada siswa yang mendapatkan model pembelajaran biasa; 2) *Self-Regulated Learning* siswa yang memperoleh model *Problem-Based Learning* dengan Pendekatan *RME* lebih baik dari pada siswa yang memperoleh model pembelajaran biasa; dan 3) terdapat korelasi positif yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematis dan *Self-Regulated Learning* siswa yang memperoleh model *Problem-Based Learning* dengan Pendekatan *RME*.

**Kata Kunci:** Model *Problem-Based Learning* dengan Pendekatan *RME*, Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, *Self-Regulated Learning*